

PT ADARO MINERALS INDONESIA TBK (BEI: ADMR)

NEWS RELEASE – LABA FY24

Jakarta, 3 Maret 2025 – PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (BEI: ADMR) hari ini menyampaikan laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 ke OJK/BEI.

Bapak Christian Ariano Rachmat, Presiden Direktur dan Chief Executive Officer PT Adaro Minerals Indonesia Tbk mengatakan:

"Kami berhasil mencapai target dan terus mencatat pertumbuhan volume yang konsisten di tengah fluktuasi harga. Walaupun ASP melemah, peningkatan volume berkontribusi untuk mengimbangi dampak terhadap profitabilitas. Kami terus mengeksekusi investasi strategis untuk mendukung pengembangan di masa depan dan mendorong pertumbuhan jangka panjang. Fokus kami terhadap ekspansi didukung dengan profitabilitas yang tinggi dan saldo kas yang sehat."

Iktisar

- Volume produksi batu bara metalurgi pada tahun 2024 mencapai 6,63 juta ton sedangkan penjualan mencapai 5,62 juta ton, atau masing-masing naik 30% dan 26% dari tahun 2023.
- Volume pengupasan lapisan penutup naik 26% menjadi 23,55 juta bank cubic meter (bcm), dengan nisbah kupas 3,55x dibandingkan 3,66x pada 2023.
- Pada tahun 2024, kami mencapai EBITDA operasional sebesar \$580,02 juta dan laba inti sebesar \$445,38 juta, masing-masing meningkat sebesar 1% dan 6% dari tahun 2023 berkat dukungan kenaikan volume penjualan.
- Belanja modal tahun 2024 mencapai \$405,68 juta, atau melebihi tiga kali lipat belanja modal sebesar \$134,73 juta yang dibelanjakan pada tahun 2023, karena aktivitas konstruksi yang sedang berjalan untuk smelter aluminium PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI) dan proyek infrastruktur di PT Maruwai Coal (MC).
- KAI terus melanjutkan konstruksi smelter aluminiumnya, dengan fokus untuk mencapai COD pada akhir tahun 2025. Konstruksi area sandar untuk bahan baku di jetty telah rampung, sedangkan konstruksi fondasi dan struktur baja untuk fasilitas anode dan elektrolisis sedang berjalan, bersama dengan pemasangan struktur ban konveyor dan gedung kantor di area jetty.

Panduan ADMR untuk tahun 2025

- Volume penjualan: 5,6 juta ton-6,1 juta ton
- Nisbah kupas: 3,3x
- Belanja modal: \$300 juta-\$325 juta. Target belanja modal ini termasuk investasi ekuitas pada smelter aluminium KAI.

Kinerja Keuangan

(AS\$ Ribu, kecuali dinyatakan berbeda)	FY24	FY23	Selisih
Pendapatan usaha	1.154.183	1.085.962	6%
Beban pokok pendapatan	(576.393)	(502.750)	15%
Laba kotor	577.790	583.212	-1%
Laba usaha	540.342	574.631	-6%
Laba inti ¹	445.379	421.015	6%
EBITDA operasional ²	580.023	573.502	1%
Total aset	2.073.595	1.695.420	22%
Total liabilitas	571.331	657.370	-13%
Total ekuitas	1.502.264	1.038.049	45%
Utang berbunga	295.769	420.734	-30%
Kas	612.605	586.423	4%
Utang (kas) bersih ³	(316.837)	(165.688)	91%
Belanja modal ⁴	405.683	134.016	203%
Arus kas bebas ⁵	155.798	194.576	-20%
Laba per saham (EPS) dasar dalam AS\$	0,0107	0,0108	-1%

Rasio Keuangan

	FY24	FY23	Selisih
Margin laba kotor (%)	50,1%	53,7%	-4%
Margin usaha (%)	46,8%	52,9%	-6%
Margin EBITDA operasional (%)	50,3%	52,8%	-3%
Utang bersih terhadap ekuitas (x)	(0,21)	(0,16)	32%
Utang bersih terhadap EBITDA operasional 12 bulan terakhir (x)	(0,55)	(0,29)	89%
Kas dari operasi terhadap belanja modal (x)	1,29	2,21	-42%

¹Laba periode ini, tidak termasuk komponen non operasional setelah pajak

²EBITDA tidak termasuk komponen non operasional

³Setelah dikurangi kas dan setara kas

⁴Pengeluaran belanja modal didefinisikan sebagai: pembelian aset tetap + pembayaran untuk penambahan aset eksplorasi dan evaluasi + pembayaran untuk aset tak berwujud + pembayaran untuk properti pertambangan

⁵ EBITDA operasional – pajak – perubahan pada modal kerja – belanja modal

Segmen Operasi

(AS\$ Thousand)	Pendapatan usaha			Laba periode ini		
	FY24	FY23	Selisih	FY24	FY23	Selisih
Pertambangan	1.153.338	1.084.004	6%	445.826	449.787	-1%
Pengolahan logam	-	-	-	(6.801)	(1.397)	387%
Jasa lainnya	2.771	3.881	-29%	(4.255)	(7.547)	-44%
Eliminasi	(1.926)	(1.923)	0%	-	-	-
ADMR	1.154.183	1.085.962	6%	434.769	440.843	-1%

ANALISIS KINERJA KEUANGAN UNTUK TAHUN BUKU 2024 (FY24)

Pendapatan usaha, harga jual rata-rata dan produksi

ADMR menghasilkan pendapatan usaha sebesar \$1.154 juta pada FY24, atau naik 6% y-o-y. Walaupun ASP turun 16% akibat melemahnya harga batu bara metalurgi, kenaikan sebesar 26% pada volume penjualan mengofset dampaknya terhadap pendapatan. Produk Enviromet ADMR dijual ke para pelanggan *blue-chip* di berbagai lokasi yang tersebar di Jepang, China, India, Indonesia, dan Korea Selatan.

Volume produksi pada FY24 naik 30% menjadi 6,63 juta ton, berkat dukungan ketersediaan alat berat dan kinerja kontraktor yang baik. Pengupasan lapisan penutup yang mencapai 23,55 juta bcm setara dengan kenaikan 26% dari FY23, sehingga nisbah kupas mencapai 3,55x untuk FY24.

Beban pokok pendapatan

Beban pokok pendapatan FY24 naik 15% menjadi \$576,39 juta karena kenaikan volume. Royalti kepada Pemerintah turun 7% menjadi \$146,99 juta, yang selaras dengan penurunan harga batu bara metalurgi. Kenaikan volume mengakibatkan kenaikan 26% pada biaya penambangan menjadi \$188,06 juta, kenaikan 24% pada biaya pengolahan menjadi \$61,01 juta, dan kenaikan 16% pada biaya pengangkutan dan penanganan menjadi \$135,11 juta. Konsumsi bahan bakar pada FY24 naik 24% karena peningkatan aktivitas operasional, sementara biaya bahan bakar per liter turun 5% y-o-y. Biaya kas batu bara per ton pada FY24 turun 2% y-o-y.

Beban usaha

Pada FY24, beban usaha naik 335% dari FY23 menjadi \$38,48 juta. Biaya karyawan naik 15% menjadi \$10,10 juta, selaras dengan rencana ekspansi bisnis.

EBITDA operasional dan laba inti

EBITDA operasional FY24 yang mencapai \$580,02 juta setara dengan kenaikan 1% y-o-y. Margin EBITDA operasional tetap tinggi sebesar 50% untuk periode ini. Laba inti FY24 naik 6% menjadi \$445,38 juta.

Total aset

Total aset naik 22% menjadi \$2.074 juta per akhir FY24, terdiri dari aset lancar \$842,80 juta dan aset tidak lancar \$1,23 miliar, sedangkan saldo kas naik 4% menjadi \$612,61 juta. Kas meliputi 30% total aset.

Aset tetap

Pada akhir FY24, aset tetap naik 64% menjadi \$899,70 juta seiring perkembangan investasi pada smelter aluminium di KAI dan proyek infrastruktur di MC. Aset tetap meliputi 43% total aset.

Properti pertambangan

Properti pertambangan per akhir FY24 turun 5% y-o-y menjadi \$165,22 juta, atau selaras dengan produksi.

Total liabilitas

Pada akhir FY24, total liabilitas turun 13% menjadi \$571,33 juta. Liabilitas jangka pendek naik 12% menjadi \$235,29 juta, karena kenaikan utang usaha dan beban yang masih harus dibayar terkait beban untuk pemasok dan kontraktor.

Liabilitas jangka panjang turun 25% menjadi \$336,04 juta pada akhir FY24 setelah perusahaan melunasi pinjaman dari pihak berelasi, dengan jumlah pembayaran sebesar \$323,77 juta pada tahun ini. Sementara itu, pinjaman bank, setelah dikurangi biaya keuangan pinjaman, berjumlah \$295,77 juta, yang berasal dari penarikan fasilitas pinjaman untuk smelter aluminium KAI.

Ekuitas

Per akhir FY24, ekuitas naik 45% menjadi \$1.502 juta karena kenaikan 51% pada saldo laba menjadi \$1.290 juta.

Arus kas dari aktivitas operasi

Pada FY24, arus kas dari aktivitas operasi naik 77% menjadi \$524,15 juta, terutama karena kenaikan penerimaan dari pelanggan.

Arus kas dari aktivitas investasi

Perusahaan mencatat arus kas bersih yang digunakan pada aktivitas investasi sebesar \$403,30 juta pada FY24, karena kenaikan signifikan pada pembelian aset tetap atau sebesar \$399,77 juta pada FY24, yang terkait dengan proyek-proyek infrastruktur MC dan smelter aluminium KAI.

Belanja modal dan arus kas bebas

Belanja modal pada FY24 mencapai \$405,68 juta, karena konstruksi smelter aluminium KAI dan proyek infrastruktur MC. Arus kas bebas pada FY24 turun 20% menjadi \$155,80 juta, yang selaras dengan kenaikan belanja modal.

Setelah rampung nanti, proyek peningkatan infrastruktur MC diharapkan akan mendukung peningkatan volume, dan memungkinkan perusahaan untuk memenuhi komitmen volume kepada para pelanggan. Fase pertama smelter aluminium KAI diperkirakan akan mencapai COD pada akhir tahun 2025, yang akan mendiversifikasi pendapatan.

Arus kas dari aktivitas pembiayaan

Arus kas bersih yang digunakan pada aktivitas pembiayaan pada FY24 naik 12% menjadi \$92,28 juta, terutama karena pembayaran pinjaman kepada pihak berelasi sebesar \$323,77 juta, bersama penarikan pinjaman bank sebesar \$200 juta dan penerimaan atas setoran modal di entitas anak dari pihak non pengendali \$31 juta.

LAPORAN OPERASIONAL FY24 PT ADARO MINERALS INDONESIA TBK (BEI: ADMR)

IKTISAR

- Volume produksi batu bara metalurgi ADMR pada FY24 mencapai 6,63 juta ton, dengan volume penjualan 5,62 juta ton, atau masing-masing naik 30% dan 26% dari FY23.
- Volume pengupasan lapisan penutup FY24 naik 26% menjadi 23,55 juta bank cubic meter dengan nisbah kupas sebesar 3,55x, atau 3% lebih rendah daripada 3,66x pada FY23.
- Investasi strategis pada infrastruktur untuk mendukung peningkatan target volume produksi batu bara metalurgi menunjukkan progres yang baik. Pada FY24, ADMR merampungkan dua proyek, yang terdiri atas mess baru untuk karyawan di Tuhup, dan tambahan tangki penyimpanan bahan bakar di Tuhup dan Lampunut. Selain itu, perusahaan juga telah memulai proyek peningkatan jalan angkutan, pembangunan mess baru di Lampunut, dan pembangunan konveyor kedua untuk pemuatan tongkang.
- ADMR terus membuat progres konstruksi pada bisnis pengolahan mineral melalui PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI), dan telah merampungkan pekerjaan untuk tempat berlabuhnya bahan baku di area jetty pada periode FY24.

KINERJA OPERASIONAL

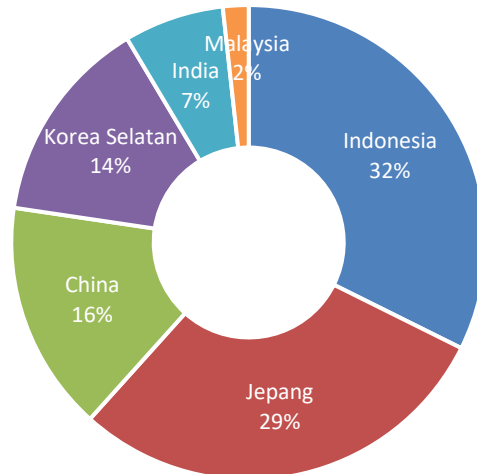
PT MARUWAI COAL (MC) DAN PT LAHAI COAL (LC)

- Volume produksi batu bara metalurgi pada FY24 mencapai 6,63 juta ton, atau naik 30% dari FY23. Volume penjualan FY24 mencapai 5,62 juta ton, atau naik 26% dari FY23.
- Volume pengupasan lapisan penutup pada FY24 mencapai 23,55 juta bcm, atau 26% lebih tinggi secara y-o-y, dengan nisbah kupas yang lebih rendah sebesar 3,55x pada FY24, dibandingkan 3,66x pada FY23.

	Unit	4Q24	3Q24	4Q24 vs. 3Q24	4Q23	4Q24 vs. 4Q23	FY24	FY23	FY24 vs. FY23
Pengupasan lapisan penutup	juta bcm	6,46	6,72	-4%	4,89	32%	23,55	18,71	26%
Maruwai	juta bcm	5,70	5,58	2%	3,02	89%	19,92	15,22	31%
Lahai	juta bcm	0,76	1,14	-34%	1,87	-60%	3,63	3,49	4%
Volume produksi	juta ton	1,80	1,85	-3%	1,13	59%	6,63	5,11	30%
Maruwai	juta ton	1,72	1,73	0%	0,93	85%	6,24	4,83	29%
Lahai	juta ton	0,08	0,12	-33%	0,20	-60%	0,39	0,28	39%
Volume penjualan	juta ton	1,83	1,20	52%	1,45	26%	5,62	4,46	26%
Maruwai	juta ton	1,65	1,13	46%	1,25	32%	5,20	4,26	22%
Lahai	juta ton	0,18	0,07	157%	0,20	-10%	0,42	0,20	110%

- Volume penjualan ke pasar domestik Indonesia meliputi 32% total volume penjualan batu bara metalurgi, berkat permintaan yang tinggi dari pabrik-pabrik kokas domestik. Jepang

menjadi tujuan ekspor terbesar ADMR, dengan meliputi 29% volume penjualan, diikuti China dan Korea Selatan, masing-masing dengan porsi 16% dan 14%. Bagan di bawah ini menampilkan negara tujuan penjualan pada FY24.



- Investasi pada proyek infrastruktur untuk mendukung target volume produksi batu bara metalurgi yang lebih tinggi terus menunjukkan perkembangan yang baik. Pada FY24, perusahaan merampungkan pembangunan mess karyawan berkapasitas 400 tempat tidur di Tuhup, dan tambahan tangki penyimpanan bahan bakar yang masing-masing berkapasitas 2x1.500 kiloliter dan 4x2.500 kiloliter di Lampunut dan Tuhup. Pembangunan konveyor kedua untuk pemuatan tongkang yang dirancang untuk berkapasitas 3.000 ton per jam berada di tahap final, sehingga akan memperpendek waktu yang dibutuhkan untuk pemuatan tongkang.
- Tahap pertama dari upgrade terhadap jalan angkutan (*hauling road*), yang meliputi 39 km, sedang berjalan dengan penyebaran lapisan fondasi (LPA dan LPB) maupun chipseal di beberapa bagian jalan untuk meratakan dan memperkuat kontur jalan. Konstruksi mess berkapasitas 500 tempat tidur di Lampunut juga berjalan dengan baik. Proyek-proyek ini akan mendukung pencapaian sasaran produktivitas maupun target volume batu bara metalurgi yang lebih tinggi.

PT KALIMANTAN ALUMINIUM INDUSTRY (KAI)

Komitmen ADMR terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan serta dukungan terhadap ekonomi hijau tercermin pada pengembangan aktivitas hilirisasi pengolahan mineral melalui KAI. Pada 4Q24, pekerjaan untuk area smelter aluminium difokuskan pada pembangunan fondasi dan struktur baja untuk fasilitas anode dan elektrolisis. Di area jetty, KAI berfokus pada pemasangan struktur ban konveyor dan gedung kantor, sementara pembangunan area sandar bahan baku di

jetty telah rampung. Selain itu, pembangunan fondasi gedung dan struktur bagian atas masih dalam progres.

KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN HIDUP (K3LH)

Pada tahun 2024, ADMR mencatat enam *lost time injuries* (LTI), termasuk satu insiden fatalitas. Seluruh insiden tersebut telah diinvestigasi dan perusahaan akan melakukan yang terbaik untuk mencegah insiden keselamatan. LTIFR dan severity rate (SR) ADMR pada FY24 masing-masing tercatat sebesar 0,35 dan 376,90, dengan 16.938.123 jam kerja (*man-hours*) total yang meliputi MC dan LC. Selain itu, KAI mencatat dua LTI, sehingga menghasilkan LTIFR sebesar 0,06 dan SR sebesar 0,71, dengan total 32.342.851 *man-hours*.

AKTIVITAS KORPORASI DAN PENGHARGAAN

- Pada bulan Desember 2024, PT Maruwai Coal mendapatkan peringkat emas dan platinum pada ajang Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) XXVIII 2024, yang diselenggarakan di Bali, Indonesia. Pencapaian ini menunjukkan komitmen terhadap inovasi keberlanjutan serta produktivitas operasional.
- Pada bulan November 2024, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk mengikuti acara French Mining & Critical Metals and Minerals Tour 2024 yang diselenggarakan oleh Business France Indonesia, yang meliputi 26 organisasi yang ingin membangun hubungan strategis dengan para pemimpin di sektor pertambangan Indonesia.
- Pada bulan November 2024, PT Maruwai Coal mendapatkan dua peringkat emas pada acara 49th International Convention on Quality Control Circles (ICQCC) 2024, yang diselenggarakan di Colombo, Srilanka. Acara ini merupakan konvensi inovasi internasional yang memberikan pengakuan terhadap implementasi program perbaikan berkelanjutan di perusahaan-perusahaan.
- Pada bulan November 2024, PT Lahai Coal menerima penghargaan Tambang Mensejahterakan Masyarakat (TAMASYA) kategori Perusahaan Skala Kecil dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).

###

Materi ini disusun oleh PT Adaro Minerals Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan belum diverifikasi secara independen. Perusahaan tidak memberikan pernyataan atau jaminan, baik yang dinyatakan ataupun tersirat, dan tidak bertanggung jawab atas akurasi, kewajaran atau kelengkapan informasi yang tersaji atau terkandung dalam materi ini. Perusahaan atau afiliasinya, penasihat atau perwakilannya melepaskan diri dari tanggung jawab atas segala kerugian yang timbul dari informasi yang tersaji atau terkandung materi ini. Informasi yang tersaji atau terkandung dalam materi ini dapat diubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan tidak ada jaminan atas akurasi.

Materi ini mengandung pernyataan-pernyataan yang merupakan pernyataan berwawasan ke depan. Pernyataan-pernyataan tersebut termasuk gambaran mengenai maksud, keyakinan atau ekspektasi saat ini dari Perusahaan atau para pejabatnya sehubungan dengan hasil operasi dan kondisi keuangan konsolidasian Perusahaan. Pernyataan-pernyataan ini dapat diidentifikasi dengan penggunaan kata-kata seperti "diperkirakan," "berencana," "akan,"

“estimasi,” “proyeksi,” “bermaksud,” atau kata-kata yang bermakna serupa. Pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan tersebut bukan merupakan jaminan atas kinerja masa depan dan mengandung risiko dan ketidakpastian, dan hasil aktual dapat berbeda dari yang terkandung dalam pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan tersebut karena berbagai faktor dan asumsi. Perusahaan tidak berkewajiban dan tidak menjanjikan untuk merevisi pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan tersebut untuk mencerminkan peristiwa maupun situasi di masa depan.

Materi ini hanya disajikan untuk memberikan informasi dan bukan merupakan ataupun menjadi bagian dari suatu penawaran, permohonan atau undangan dari penawaran untuk membeli atau mensubskripsi efek Perusahaan, di dalam wilayah hukum mana pun, dan materi ini maupun bagian apa pun darinya tidak menjadi dasar, atau diandalkan sehubungan dengan kontrak, komitmen atau keputusan investasi apa pun. Keputusan untuk membeli atau mensubskripsi efek Perusahaan harus dibuat setelah mendapatkan nasihat profesional sebagaimana mestinya.

Untuk informasi lebih lanjut, mohon hubungi:

Investor

Danuta Komar | Danuta.Komar@alamtri.com

Media

Febriati Nadira | Febriati.Nadira@alamtri.com